

PENGARUH *COMPANY GROWTH*, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN *DEBT COVENANT* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Devi Romadoni¹, Nur Anisah²
romadonidevi2@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PGRI Dewantara Jombang

Abstract

Purpose of this research to analyze how the impact of company growth, investment opportunity set and debt covenant on accounting conservatism in technology sector company listed on the Indonesian Stock Exchange during 2019-2023. The data applied in this research are secondary data. This research uses a quantitative method to purposive sampling approach, so the number of samples obtained is 55 samples. Data is collected by applying the literature analysis method, where information is collected by analyzing the company's relevant financial statements. Accounting analysis techniques, descriptive statistical and multiple linear regression with panel data is applied to process and analyze data. After the research was conducted, the outcome to point that company growth has a negative and significant effect in accounting conservatism, the total value of 0.000 is less than the significance level of 0.05. Not only that, Investment Opportunity Set (IOS) have a positive and significance impact in accounting. Conservatism measured by its significance value obtained a value of 0.000, less than the significant of degree 0.05, and restrictive clauses, measured by the significant value obtained of 0.001, less than the significant level of 0.05, have a positive and influence significance in accounting conservatism.

Keywords: *Company Growth, Investment Opportunity Set, Debt Covenant and Accounting Conservatism*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ialah guna mengkaji bagaimana pengaruh company growth, investment opportunity set dan debt covenant terhadap konservatisme akuntansi sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023. Dipilih data sekunder dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian dilakukan memakai metode kuantitatif sebagai pendekatan purposive sampling hingga didapatkan sample sebanyak 55 sample. Data dikumpulkan dengan menerapkan metode analisis literatur, dimana informasi dikumpulkan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang relevan. Teknik analisa akuntansi, statistik deskriptif dan regresi linier berganda beserta data panel yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa company growth terdapat pengaruh negatif juga signifikan terhadap konservatisme akuntansi, total nilai sebesar 0,000 kurang dari tingkat signifikansinya 0,05. Tak hanya itu, Investment Opportunity Set (IOS) mempunyai dampak positif serta signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Konservatisme diukur dari nilai signifikansinya didapatkan nilai 0,000, kurang dari signifikansinya 0,05, dan klausa restriktif, diukur nilai signifikansinya hingga didapatkan nilai sebesar 0,001, kurang dari tingkat signifikansi 0,05, mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci : *Company Growth, Investment Opportunity Set, Debt Covenant dan Konservatisme Akuntansi*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di Indonesia semakin meningkat dalam kurun waktu terakhir, yang membuat perusahaan harus lebih terbuka dalam memberikan informasi keuangan maupun non keuangan lainnya, terutama untuk perusahaan yang sudah menwarkan sahamnya di bursa efek. Bagi investor serta analis keuangan di pasar modal secara umum menilai bahwa keandalan perusahaan bisa dilihat dari kredibilitas perusahaan berdasarkan kelengkapan data yang disampaikan dalam laporan keuangan. Data yang terdapat pada laporan keuangan berfungsi sebagai sumber daya yang berharga berbagai pemangku kepentingan, yang mencakup entitas internal maupun eksternal (Aristyani dan Wirawati, 2013). Laporan keuangan penting sebagai pedoman, kebijakan, dan dasar hukum dalam akuntansi yang berlaku sebagaimana ditentukan oleh standar yang diakui secara umum untuk memastikan pembuatan laporan keuangan yang bisa diandalkan juga berharga bagi pemangku kepentingan perusahaan. Konsep konservatisme muncul sebagai upaya untuk meningkatkan keakuratan laporan keuangan. Konsep ini memerlukan pengakuan cepat atas biaya dan kerugian, pengakuan pendapatan dan keuntungan secara bertahap, dan evaluasi aset memiliki nilai terendah dan liabilitas memiliki nilai tertinggi. (Sari, C., & Adharian i, 2009).

Prinsip konservatisme ditandai dengan pendekatan yang hati-hati terhadap pengakuan keuntungan, sementara segera mengakui kerugian yang terjadi. Perilaku ini berasal dari ketidakpastian yang melekat seputar kondisi ekonomi masa depan. Sejauh mana konservatisme diterapkan dalam perusahaan individu bergantung pada harapan spesifik dan preferensi organisasi mereka (Sari, 2014). Akibatnya, dalam kasus di mana kondisi memungkinkan terjadinya kerugian, pengakuan biaya atau hutang segera dilakukan. Sebaliknya dalam kasus di mana kondisi memungkinkan pengakuan keuntungan, pendapatan atau aset tidak langsung hanya terjadi setelah keuntungan tersebut diperoleh. Pemanfaatan konservatisme akuntansi berfungsi sebagai pencegah terhadap manipulasi kerugian manajerial, karena menjunjung tinggi prinsip mencegah pernyataan kerja yang berlebih (Belkaoui, 2012). Prinsip konservatisme tetap menjadi prinsip yang diperdebatkan. Dalam hal ini, konservatisme dianggap sebagai batasan yang menimbulkan dampak pada integritas laporan finansial perusahaan. Sebaliknya, konservatisme akuntansi dinilai menguntungkan dalam mengurangi tindakan oportunistik manajer mengenai perjanjian yang memanfaatkan laporan keuangan untuk sarana penegakan perjanjian.

Saat ini di Indonesia belum banyak perusahaan yang menggunakan akuntansi konservatif pada saat penyajian laporan keuangan, yang mempengaruhi keyakinan pengguna laporan keuangan berkurang. Perusahaan yang pernah menghadapi kasus terkait praktik konservatisme akuntansi yaitu PT. Hanson International Tbk. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) , PT. Hanson merekayasa laporan keuangannya di tahun 2016/LKT, dengan total bruto Rp 732 miliar yang menyebabkan penghasilan perusahaan melonjak secara signifikan. Tahun 2019 terjadi lagi kasus overstatment laba, PT Tiga Pilar Sejahtera Food mengalami rugi bersih sebesar Rp150,33 miliar. Terlihat dari laporan keuangan tahun 2017,

Direktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food, bukan hanya memanipulasi status enam perusahaan distribusi, tapi juga membesar-besarkan besaran tagihan Tiga Pilar demi menunjukkan peningkatan penjualan dan pertumbuhan bisnis yang signifikan. Investigasi audit yang dilakukan Ernst and Young menunjukkan bahwa overestimasi di enam perusahaan mencapai Rp 4 triliun. Perlu dilakukan penyelesaian overestimasi sebesar Rp662 juta dalam membagi EBITDA sebesar Rp329 juta. Selain itu, aliran dana sebesar Rp 1,78 miliar diharapkan mengalir ke pihak terafiliasi tanpa adanya peningkatan kapasitas (Investor.id, 2021). Tahun 2024 terjadi lagi kasus laporan keuangan dengan overstatedment laba sebesar Rp. 32,668 miliar yang dialami oleh PT Kimia Farma. Berdasarkan informasi Kementerian BUMN, tuduhan rekayasa keuangan itu dilontarkan dari hasil audit internal PT Kimia Farma, rekayasa keuangan itu dilakukan anak perusahaan Kimia Farma. Laporan keuangan menunjukkan penjualan atau distribusi berjalan baik, padahal kenyataannya hasil penjualan kurang memuaskan (Liputan6.com, 2024). Beberapa fenomena diatas terjadi karena cara penyampaian laporan keuangan bertentangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku saat ini, dan dapat memengaruhi kepercayaan pihak eksternal mengenai laporan keuangan perusahaan. Maka penting mempertimbangkan prinsip konservatisme akuntansi saat menyajikan laporan keuangan. Konservatisme akuntansi bisa dipengaruhi berbagai faktor, seperti ekspansi perusahaan, set peluang investasi (IOS), dan perjanjian utang.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Company Growth terhadap Konservatisme Akuntansi

Meningkatnya Company growth dunia usaha mencerminkan konservatisme yang semakin nyata, dan pertumbuhan itu sendiri diantisipasi membawa manfaat besar bagi kelangsungan perusahaan. Company growth diharapkan berefek baik bagi konservatisme akuntansi. Pertumbuhan perusahaan diharapkan berdampak positif terhadap konservatisme akuntansi. Telah dibuktikan dalam riset Manalu & Fiana (2023) yang berpendapat bahwasannya company growth secara parsial berdampak positif terhadap konservatisme akuntansi. Jadi, hipotesis yang pertama dalam penelitian ialah:

H1 : Company growth mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Konservatisme Akuntansi

Investment opportunity set (IOS), yang juga dikenal sebagai opsi investasi masa depan, merujuk pada nilai sekarang dari opsi yang tersedia bagi perusahaan untuk berinvestasi di masa depan (Martha & Nuratriningrum, 2023). Set ini mencakup berbagai peluang investasi yang dapat dipilih oleh perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya. Tingkat konservatisme suatu perusahaan menurun ketika nilai aset yang tidak tercatat

menurun karena aset tersebut tidak diakui. Hal ini sesuai dengan prinsip akuntansi yang hati-hati, yang mensyaratkan pengakuan kerugian dan kewajiban segera setelah teridentifikasi, namun hanya memperbolehkan pengakuan laba ketika telah terealisasi sepenuhnya. Penelitian Ayem & Lori (2020) membuktikan kalau total investment opportunity (IOS) berdampak positif terhadap konservatisme akuntansi. Untuk itu, hipotesis kedua dalam penelitian ialah :

H2 : Investment opportunity set (IOS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi

Pengaruh Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi

Ketika seorang manajer atau perusahaan melanggar perjanjian utang, mereka umumnya menetapkan pendekatan akuntansi yang memungkinkan keuntungan dapat ditransfer dari periode masa depan keperiode saat ini. Langkah ini diambil untuk meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan dan kepatuhan terhadap ketentuan perjanjian utang. Manajer bisnis akan mempraktikkan prinsip konservatisme akuntansi untuk menjaga reputasi kinerja perusahaan dan menghindari pelanggaran kontrak Aurillya et al., (2021). Sama seperti penelitian yang dilakukan Hartyawan et., al (2023), debt covenant berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian, teori ketiga yang dapat diusulkan :

H3 = Debt covenant mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan terhadap 47 entitas usaha sektor teknologi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 hingga 2023. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 11 entitas usaha sektor teknologi yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Kriteria sample penelitian menerapkan pendekatan purposive sampling. Penelitian dilaksanakan di bulan Juni sampai Juli 2024. Variabel dalam penelitian ini meliputi company growth, investment opportunity set (IOS) dan debt covenant sebagai variabel independen, serta variabel dependennya adalah konservatisme akuntansi. Teknik pengumpulan datanya menerapkan teknik dokumentasi, di mana berbagai dokumen pustaka dipelajari dan data serta informasi relevan diperoleh melalui internet. Data yang digunakan berupa annual report komprehensif entitas usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), bisa diunduh melalui www.idx.co.id. Penelitian menggunakan pendekatan analisis statistik deskriptif untuk mendapatkan data mengenai company growth, investment opportunity set (IOS), debt covenant, dan konservatisme akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1.578	0.254		-6.216	0.000
	X1	-0.383	0.068	-0.045	-5.672	0.000
	X2	2.121E-5	0.000	0.997	127.051	0.000
	X3	1.310	0.362	0.029	3.616	0.001

a. Dependent Variable: Y

Setelah dilakukan pengujian dapat disimpulkan bahwa :

- Coefficients Beta variabel X1 terhadap Y nilainya sebesar -0,383 yang berarti mempunyai arti negatif serta nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Oleh sebab itu, bisa diartikan sebagai variabel X1 memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap Y.
- Coefficients Beta variabel X2 terhadap Y sebesar 2,121 menunjukkan adanya pengaruh positif serta nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Oleh sebab itu, bisa diartikan sebagai variabel X2 memberikan pengaruh positif terhadap Y.
- Coefficients Beta variabel X3 terhadap Y sebesar 1,310 dengan arah positif serta nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$. Oleh sebab itu, bisa diartikan sebagai adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel X3 terhadap Y..

PEMBAHASAN

Pengaruh Company Growth Terhadap Konservatime Akuntansi

Hasil pengujian statistik t mengungkapkan bahwasannya, secara individual, company growth berdampak negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kondisinya bisa dilihat pada nilai signifikansinya diperoleh nilai 0,000 kurang dari dari 0,05 dan t tabel dengan nilai -0,383. Maka hipotesis pertama menyatakan bahwa Company Growth mempunyai dampak negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi sehingga H1 bisa diterima. Sesuai riset yang dilakukan Andreas et., al (2017) yang menerangkan bahwasannya company growth mempunyai dampak terhadap konservatisme akuntansi. Namun, bertentangan dengan riset (Saputri, 2013) menyatakan bahwasannya company growth tidak

memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pengujian statistik t mengungkapkan bahwasannya dalam penelitian ini seluruh peluang investasi (IOS) sebagian mempunyai dampak positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Peluang signifikansinya didapatkan nilai sebesar 0,000 lebih kecil dibanding taraf signifikansinya yaitu 0,05 dan t tabel menunjukkan nilai sebesar 2,121. Bisa ditarik kesimpulan investment opportunity set (IOS) mempunyai dampak positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi sehingga H2 bisa diterima. Seperti halnya dalam penelitian Ayem & Lori (2020) yang menjelaskan investment opportunity set (IOS) berpengaruh positif dan signifikan namun berbed dari penelitian Riani et al (2023) yang mengungkapkan investment opportunity set (IOS) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi

Dalam penelitian ini uji statistik t memberikan hasil secara parsial debt covenant mempunyai dampak positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan pada nilai signifikansinya yang diperoleh nilai sebesar 0,001 di bawah tingkat signifikansinya yaitu 0,05 dan t-tabel sebesar 1.310. Bisa disimpulkan jika debt covenant mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi sehingga H3 dapat diterima. Selaras dengan riset Budiandru et. al (2019) yang menjabarkan jika debt covenant berpengaruh positif serta signifikan namun berbeda dalam penelitian yang dilakukan Furwati et. al., (2022) dijelaskan bahwasannya debt covenant tidak mempunyai dampak signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

KESIMPULAN

Simpulan yang bisadidapatkan berdasarkan penelitian dan pembahasan ialah :

1. Variabel independen Company Growth berpengaruh negatif serta memiliki signifikansi terhadap variabel dependen yakni konservatisme akuntansi.
2. Variabel independen investment opportunity set berpengaruh positif serta memiliki signifikansi terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi.
3. Variabel independen Debt Covenant mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1).
- Aristyani, W. (2013). Pengaruh Debt to Total Assets, Dividen Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal*

Akuntansi Universitas Udayana, Volume 3.3, 216–230.

- Ayem, S., & Lori, E. E. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode, dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 235. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25438>
- Belkaoui, A. R. (2012). *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Salemba Empat.
- Budiandru et. al (2019). (2019). *DEBTCOVENANT, INVESTMENT OPPORTUNITYSET, DAN KEPEMILIKANMANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PROPERTYDANREAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(3), 232–247. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss3.pp232-247>
- Carlita, V. (2021). Pengaruh Operating Cash Flow, Company Growth, dan Profitability Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 5(11), 1705–1715.
- Furwati, C., Abbas, D. S., Yahawi, S. H., & Tangerang, U. M. (2022). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL , DEBT CONVENANT DAN*. 1(4).
- Hartyawan, I. F., Kartika, A., & Stikubank, U. (2023). Analysis Of The Influence Of Debt Covenant, Growth Opportunities, And Profitability On Accounting Conservatism In Manufacturing Companies 2016-2021. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6.
- Investor.id. (2021). *OJK Beberkan Pelanggaran Mantan Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk*. Investor.Id. <https://investor.id/market-and-corporate/239767/ojk-beberkan-pelanggaran-mantan-direksi-pt-tiga-pilar-sejahtera-food-tbk>
- Liputan6.com. (2024). *Kimia Farma Rugi Triliunan, Ternyata Ini Penyebabnya*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5613269/kimia-farma-rugi-triliunan-ternyata-ini-penyebab>
- Lizati, R. (2024). *Pengaruh Company Growth , Investment Opportunity Set , Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 8(1), 1–111. <https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/718>
- Manalu, R. V. B., & Fiana, O. (2023). Pengaruh Managerial Ownership, Company Growth, Investment Opportunity Set, Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal Economics and Management (JECMA)*, 6(2), 22–42.

- Riani, D., N.A. Rumiasih, N. A. R., Ratnawati, D., & Maulani, D. (2023). Pengaruh Debt Covenant, Company Growth, Investment Opportunity Set dan Dividend Payout Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 80. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15511>
- Salsabiil, S. (2024). *Analisis Pengaruh Company Growth , Investment Opportunity Set , Debt Covenant Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022*. 01(04), 861–873.
- Saputri, Y. D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *AAJ: Accounting Analysis Journal*, 2.
- Sari, C., & Adharian i, D. (2009). *Konservatisme perusahaan di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. 12, 1–26.
- Sari, D. N., Yusrilaini, & A. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, Debt Covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JOM Fekon, Vol. 1*.
- Sea, M. Y., & Noor, A. (2022). *Volume . 19 Issue 3 (2022) Pages 586-597 AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN : 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Pengaruh debt covenant , growth opportunity dan bonus plan terhadap konservatisme akuntansi The effect of debt covenants , . 3(3), 586–597.*
<https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11554>
- Yanti, F. H., Azmi, Z., & Ahyaruddin, M. (2022). PENGARUH DEBT COVENANT, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITIES DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode (2017-2019). *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1647>